

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian dilakukan terhadap musisi komunitas musik di Desa Soroako, Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan memberikan serangkaian tes *musical imagery* dan improvisasi gitar. Hasil penilaian *musical imagery* terdiri atas hasil tes ketepatan nada, ritmis dan kord. Sedangkan hasil penilaian kemampuan improvisasi gitar merupakan rata-rata dari skor yang diberikan oleh ketiga penilai tentang intonasi, dinamika, tempo, dan kreativitas.

Tingkat kemampuan *musical imagery* komunitas musik di Soroako berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa musisi yang memiliki kemampuan *musical imagery* pada kategori tinggi yaitu sebesar 46,67%, kategori sedang 30%, dan kategori rendah 23,33%.

Tingkat kemampuan improvisasi gitar komunitas musik di Soroako berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa musisi yang memiliki kemampuan improvisasi gitar yaitu pada kategori tinggi yaitu sebesar 40%, kategori sedang 30%, dan kategori rendah 30%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *musical imagery* dengan intonasi, yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,419, artinya ada hubungan yang positif antara *musical imagery* dengan intonasi pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi 0,021 atau di bawah 0,05, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara *musical*

*imagery* dengan intonasi. Berdasarkan hal tersebut artinya bahwa ada hubungan antara *musical imagery* dengan intonasi. kemampuan mendengar yang dimiliki oleh musisi dapat dijadikan sebagai pengembangan pengetahuan tentang intonasi yang mendukung musisi dalam mengenal tinggi rendahnya suara yang dihasilkan oleh alat musik gitar.

Hasil analisis data antara *musical imagery* dengan dinamika menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan nilai  $r$  sebesar 0,233 namun hubungan tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi 0,214 atau di atas 0,05. Namun hubungan antara *musical imagery* dengan dinamika tidak signifikan karena nilai signifikansinya yaitu 0,214 atau di atas 0,05. Kelemahan dan kekuatan bunyi yang dihasilkan alat musik gitar perlu diketahui oleh para musisi untuk menghasilkan musik yang menunjukkan ekspresi dari permainan gitar oleh para musisi komunitas musik di Soroako.

Demikian pula hasil analisis data antara *musical imagery* dengan tempo menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yaitu dibuktikan dengan nilai  $r$  sebesar 0,332. Namun hubungan antara *musical imagery* dengan tempo tidak signifikan, karena nilai signifikansinya yaitu 0,073 atau di atas 0,05. Semakin baik kemampuan *musical imagery* terutama pendengaran maka semakin baik pula kemampuan dalam memahami tempo musik sehingga para musisi dapat terlatih atau terbiasa dengan tempo yang bervariasi.

Adapun hasil analisis data hubungan antara *musical imagery* dengan kreativitas juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan nilai  $r$  sebesar 0,355. Di sisi lain, hubungan antara *musical imagery* dengan kreativitas

tidak signifikan karena nilai signifikansinya 0,054 atau di atas 0,05. Adanya kemampuan mendengar yang baik pada para musisi komunitas musik di Soroako dapat mendukung musisi dalam meningkatkan kreativitas dengan beragam teknik atau karya-karya dalam memainkan alat musik gitar.

Sementara itu, hasil analisis data hubungan antara *musical imagery* dengan improvisasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan nilai  $r$  0,359. Tetapi hubungan itu tidak signifikan karena nilai signifikansinya 0,052 atau diatas 0,05. Pengetahuan tentang nada-nada yang dikembangkan melalui kemampuan mendengar pada *musical imagery* tersebut dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk melakukan improvisasi permainan gitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil penelitian, maka musisi komunitas musik di Soroako dalam mengembangkan kemampuan improvisasi gitar perlu mendengarkan musik yang bervariasi dan terus-menerus agar kemampuan dan kepekaan dalam bermain musik semakin meningkat.
- b. Bagi lembaga pendidikan, untuk meningkatkan kemampuan bermain musik peserta didik, maka salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan melatih pendengaran peserta didik atau melatih kepekaan peserta didik dalam mendengarkan musik.